

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu dan atau angka kematian bayi¹.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan bagian dari kesehatan ibu serta anak yang berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Angka Kematian Ibu yang terus menurun merupakan tujuan dari Pembangunan Kesehatan. Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat menggambarkan kesehatan ibu, status gizi, kesehatan ibu, kesehatan lingkungan, tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas serta kondisi sosial ekonomi Masyarakat^{2,3}.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau dikenal dengan Infant Mortality Rate(IMR) merupakan rasio dari jumlah bayi berusia < 1 tahun yang meninggal dengan jumlah total kelahiran hidup dalam satu tahun, dinyatakan dalam bentuk per seribu kelahiran hidup. Masa seribu hari pertama kehidupan merupakan periode sensitif di mana stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk perkembangan optimal anak. Berdasarkan Permenkes Nomor 25 Tahun 2014, seseorang dikatakan bayi jika berusia 0 hari hingga 11 bulan⁴.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2024, total kematian bayi dan anak balita adalah sebanyak 33.131 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-7 hari) sebanyak 26.657 kematian (80,46%) dan

kematian neonatal (8-28 hari) sebanyak 6.560 kematian (19,80%) dan Balita sebanyak 1.738 kematian (5,25%). Jumlah ini menurun dibandingkan dengan jumlah kematian balita pada tahun 2023 yang berjumlah 34.266 kematian².

Angka Kematian Ibu (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2024 sejumlah 25 kasus dengan kasus terbanyak pada kabupaten Bantul dan Sleman sejumlah 8 kasus. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) 6,1 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dengan 200 kasus kematian. Jumlah kematian ibu pada tahun 2024 di Kabupaten Bantul disebabkan diantaranya karena kasus kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 5 kasus, 2 kasus gangguan cerebrovaskular, dan 1 kasus lain⁵. Pada tahun 2024 ditemukan 1 kasus kematian bayi di Puskesmas Sedayu I, penyebab kematiannya disebabkan bayi berat lahir rendah dan prematuritas⁶.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan secara *continuity of care* dalam kebidanan. Yaitu serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana⁷. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. FP usia 26 tahun G2P1Ab0Ah1 usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan kehamilan normal di Puskesmas Sedayu I". Asuhan ini dilakukan mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana sebagai bentuk penerapan pelayanan kebidanan komprehensif yang bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi secara dini.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny FP usia 26 tahun G2P1Ab0Ah1 usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan kehamilan normal

di Puskesmas Sedayu I di masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan pelayanan keluarga berencana secara berkesinambungan.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis masalah kebidanan serta masalah potensial berdasarkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara berkesinambungan.
- c. Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB dalam pelaksanaan berkesinambungan.
- d. Mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara berkesinambungan.
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan kebidanan sesuai rencana asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB dalam pelaksanaan berkesinambungan.
- f. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara berkesinambungan.
- g. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB menggunakan metode SOAP sesuai standar kebidanan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa kebidanan sebagai pelaksana asuhan kebidanan berkesinambungan serta menambah wawasan bagi pembaca dalam menghadapi kasus-kasus kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan praktik kebidanan berkesinambungan (COC) diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan pendekatan holistik

b. Bagi Puskesmas Sedayu I

Dapat menambah wawasan dan memperkuat peran bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan, khususnya dalam pelayanan ibu dan anak secara komprehensif dari masa kehamilan hingga pelayanan KB.

c. Bagi Pasien Ny FP

Dapat memperoleh asuhan kebidanan dan pemantauan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta menambah pengetahuan mengenai asuhan yang diberikan.

d. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan memperbanyak pengalaman bagi mahasiswa dalam menangani kasus masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan.